

Proyeksi Perkembangan Industri Manufaktur Dan Jasa Pada Masa Pandemi Covid-19

Gilang Ramardi¹, Legihus², Fitri Ulandari³, Irnanda Pratiwi^{4*}

Universitas Tridinanti Palembang

lang63864@gmail.com¹, legihus370@gmail.com², fitriulandari2001@gmail.com³,
irnanda_pratiwi@univ-tridinanti.ac.id⁴

ABSTRAK

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan industri manufaktur maupun jasa adalah meningkatkan teknologi produksi yang mengurangi ketergantungan impor dan mengembangkan dan membuka peluang untuk produk lokal. Tujuan riset ini untuk menganalisis dampak yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 ini terhadap 2 industri kecil dan mikro, menganalisis jenis industri kecil dan mikro di bidang manufaktur dan jasa yang berpotensi berkembang di masa pandemi. Manfaat riset ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin mengembangkan peluang di bidang industri manufaktur dan jasa untuk industri skala kecil dan mikro. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi masyarakat yang ingin mencari peluang sebagai wirausaha. Dari 34 provinsi yang dikelompokkan berdasarkan variabel banyaknya jumlah usaha UMKM, pendapatan, pengeluaran, kesulitan bahan baku, kesulitan pemodal, kesulitan infrastruktur, dan kesulitan pemasaran dihasilkan 7 kluster. Analisis regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel strategi pemasaran merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap perkembangan industri manufaktur dan jasa.

Kata kunci : Analisis Cluster, Regresi Linier, UMKM, Manufaktur, Jasa

ABSTRACT

One of the efforts that must be made by the government in improving the manufacturing and service industries is to improve production technology that reduces dependence on imports and develops and opens up opportunities for local products. The purpose of this research is to analyze the impact caused by the Covid-19 Pandemic on 2 small and micro industries and analyze the types of small and micro industries in manufacturing and services that have the potential to develop during the pandemic. The benefits of this research are expected to be used by people who want to develop opportunities in the manufacturing and service industries for small and micro-scale industries. So that the results of this study can be used as a reference for people who want to find opportunities as entrepreneurs. Of the 34 provinces grouped based on the number of MSME businesses, income, expenditure, raw material difficulties, capital difficulties, infrastructure difficulties, and marketing difficulties, 7 clusters were generated. Multiple linear regression analysis results that the marketing strategy variable is a variable that significantly influences the development of the manufacturing and service industries.

Keywords: Cluster Analysis, Linear Regression, UMKM, Manufacture, Service

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid 19 ini, sektor industri manufaktur nasional memiliki kesempatan untuk bangkit. Hal itu karena beralihnya selera pasar yang lebih cenderung menyukai produk – produk lokal. Kontribusi industri manufaktur di Indonesia yang terus berkurang yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu berpindahnya industri yang sebelumnya berada di suatu area atau daerah, hilangnya daya saing, tenaga kerja yang terampil dan pelarian modal, serta perubahan pola belanja masyarakat dari barang (*commodity*) ke jasa (*pleasure*).

Untuk itu pembangunan ekonomi rakyat seharusnya menjadi prioritas utama pembangunan ekonomi nasional, karena tujuan pembangunan ekonomi rakyat sesuai dengan amanat konstitusi yaitu: meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Sulistiyo dan Putra, 2020). Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan industri manufaktur maupun jasa adalah meningkatkan teknologi produksi yang mengurangi ketergantungan impor dan mengembangkan dan membuka peluang untuk produk lokal.

Ada tujuh sektor yang mendorong untuk subsidi impor, yaitu elektronik, otomotif, kimia, makanan dan minuman, tekstil dan busana, farmasi dan alat kesehatan. Untuk klasifikasi jenis industri digolongkan menjadi 4 jenis, yaitu industri besar, industri menengah, industri kecil dan industri mikro. Menurut klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, ada beberapa usaha/perusahaan industri mikro kecil yang menduduki peringkat 3 (tiga) teratas dalam kegiatan usaha yang masih sejalan untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat.



Gambar 1. Sebaran usaha/perusahaan industri mikro kecil Tahun 2020 (Bahagia, 2022)

Tujuan riset ini untuk menganalisis dampak yang diakibatkan oleh Pandemi Covid-19 ini terhadap 2 industri kecil dan mikro, menganalisis jenis industri kecil dan mikro di bidang manufaktur dan jasa yang berpotensi berkembang di masa pandemi.

Manfaat riset ini diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin mengembangkan peluang di bidang industri manufaktur dan jasa untuk industri skala kecil dan mikro. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi masyarakat yang ingin mencari peluang sebagai wirausaha.

2. LANDASAN TEORI

Pandemi Covid-19 memberikan dampak untuk semua skala industri. Mulai dari pengurangan tenaga kerja, pengurangan kapasitas produksi, hingga pemutusan hubungan kerja karyawan. Namun dari akibat yang ditimbulkan akibat efek pandemi ini, juga mengakibatkan tumbuhnya industri mikro kecil baru yang dibangun oleh masyarakat, khususnya karyawan yang terdampak akibat pemutusan hubungan kerja di tempat kerja sebelumnya. Namun, seiring menurunnya jumlah penularan Covid-19 dan berjalannya program vaksinasi menumbuhkan optimisme sektor UMKM dapat pulih pada tahun 2021 ini (Bahtiar, 2021). Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah

(UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah (Halim, 2020). Dalam mencapai tingkat keberhasilan yang optimal UMKM menghadapi berbagai masalah antara lain (Gunadi, 2015):

1. Keterbatasan wawasan bisnis dan pengetahuan tentang cara mengelola usaha yang baik.
2. Keterbatasan pengetahuan mengenai jaringan-jaringan pemasaran yang diikuti syarat-syarat tertentu (mutu, ketepatan pengiriman dan pelayanan).
3. Keterbatasan pengetahuan produksi (proses, teknologi dan pengembangan produk).
4. Keterbatasan modal (investasi dan modal kerja).

Menyusul banyaknya tantangan pelaku UMKM, strategi UMKM dalam bertahan dari pandemi Covid-19 harus mendapat perhatian sebagai berikut (Satariah dan Yusuf, 2021) :

1. Membuat strategi pemasaran melalui *digital marketing* atau pemasaran *online*.
2. Memperbaiki kualitas produk dan pelayanan
3. *Customer Relationship Marketing (CRM)*

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode analisis multivariate dengan menggunakan gabungan dari *Dependence Method* dan *Interdependence Method*. Untuk *Dependence Method* yang digunakan adalah teknik analisis kluster dengan mengklasifikasikan daerah – daerah yang memiliki UMKM. Analisis kluster adalah analisis untuk mengelompokkan elemen yang mirip sebagai objek penelitian menjadi kelompok (*cluster*) yang berbeda dan saling asing (*mutually exclusive*). Adapun variabel yang diukur berdasarkan

banyaknya jumlah usaha UMKM, pendapatan, pengeluaran, kesulitan bahan baku, kesulitan pemodal, kesulitan infrastruktur, dan kesulitan pemasaran. *Interdependence Method* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda, yaitu metode yang dipergunakan untuk masalah penelitian yang melibatkan satu variabel tak bebas Y yang datanya berbentuk skala interval/rasio (kuantitatif) yang mempengaruhi atau terkait dengan lebih dari satu variabel bebas X yang skala pengukurannya nominal/ordinal (kualitatif) maupun interval/rasio (kuantitatif). Tujuannya untuk memperkirakan/meramalkan nilai Y, jika semua variabel bebas diketahui nilainya. Persamaan regresi linear berganda dibentuk dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Selain itu juga untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel bebas yang terdapat dalam persamaan, yaitu pengaruh perkembangan industri manufaktur dan jasa (Y) terhadap biaya operasional (X1), modal dan investasi (X2), strategi pemasaran (X3) serta konsumen dan pangsa pasar (X4). Penelitian dan pengumpulan data dilakukan dari periode 3 Juni – 5 September 2022. Pengolahan data dilakukan di Laboratorium Statistik Fakultas Teknik Universitas Tridianti Palembang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari analisis data yang dilihat dari variabel banyaknya usaha, pendapatan, pengeluaran, jenis kesulitan bahan baku, pemodal, pemasaran, dan infrastruktur yang ditunjukkan pada Tabel 1, maka didapat 7 kluster daerah dengan perkembangan UMKM dengan kategori baik, cukup dan kurang yang ditunjukkan pada Tabel 2. Indikator capaian riset pada analisis multivariat regresi linier berganda adanya pengaruh yang signifikan antara

perkembangan industri manufaktur dan jasa di masa pandemi Covid-19 terhadap biaya operasional, modal dan investasi, strategi pemasaran serta konsumen dan pangsa pasar.

Nilai R tabel didapatkan nilai 0.281. Dari hasil pengolahan data, dihasilkan bahwa untuk setiap variabel memiliki nilai R hitung lebih besar dari R Tabel. Untuk uji reliabilitas data menggunakan metode analisis Cronbach's Alpha yang menghasilkan nilai 0.698.

Pada uji regresi linier berganda didapatkan persamaan untuk pengaruh perkembangan industri manufaktur dan jasa sebagai variabel terikat terhadap variabel biaya operasional, modal dan investasi, strategi pemasaran, serta

konsumen dan pangsa pasar sebagai variabel bebas. Persamaan regresi linier berganda dari variabel tersebut ditunjukkan pada persamaan (1).

$$Y = 1,252 + 0,173X_1 + 0,429X_2 - 0,188X_3 + 0,111X_4 \quad (1)$$

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Serta dapat mengembangkan usaha, menambah varian produk, meningkatkan dan meningkatkan pelayanan jasa dengan menggiatkan strategi pemasaran.

Tabel 1. Analisis klaster terhadap variabel UMKM

	<i>Final Cluster Centers</i>						
	<i>Cluster</i>						
	1	2	3	4	5	6	7
Zscore(BanyaknyaUsaha)	3.58912	-.10019	-.09493	3.26615	-.45961	-.09812	2.32737
Zscore(Pendapatan)	2.97315	-.24622	.30346	-.46178	-.38869	-.11022	4.52878
Zscore(Pengeluaran)	3.27710	-.34188	.24827	2.95296	-.45908	-.17110	2.97544
Zscore(JenisKesulitanBahanBaku)	3.81306	-.19706	-.19200	2.52671	-.43224	-.04343	2.82515
Zscore(Pemodalan)	2.66116	-.13525	.04694	3.08333	-.51148	-.01035	3.36604
Zscore(Pemasaran)	3.31339	-.11227	-.04125	3.28465	-.49592	-.01123	2.51410
Zscore(Infrastruktur)	.26336	.30876	-.00255	3.04916	-.43014	-.25990	4.33439

Tabel 2. Hasil Cluster Dari 34 Provinsi

Cluster	<i>Number of Cases in each Cluster</i>		<i>Kota</i>
1	1.000		Jawa tengah
2	4.000		Riau, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah
3	4.000		Sumatera Utara, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Selatan
4	1.000		Jawa Timur
5	17.000		Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kep. Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua
6	6.000		Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bali, Nusa Tenggara Barat
7	1.000		Jawa Barat
Valid	34.000		
Missing	.000		

Tabel 3. Koefisien Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,252	1,327		,943	,361		
	X1	,173	,224	,212	,772	,452	,641	1,561
	X2	,429	,252	,425	1,697	,110	,773	1,294
	X3	-,188	,398	-,131	-,473	,643	,635	1,575
	X4	,111	,333	,079	,332	,745	,852	1,174

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji T, didapatkan bahwa nilai probabilitas T hitung dari variabel biaya operasional, modal dan investasi serta konsumen dan pangsa pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas T hitung > 0.05 (tingkat signifikansi). Sedangkan nilai probabilitas T hitung dari variabel strategi pemasaran berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen karena memiliki nilai T hitung < 0.05 .

5. KESIMPULAN

Dari 34 provinsi yang dikelompokkan berdasarkan variabel banyaknya jumlah usaha UMKM, pendapatan, pengeluaran, kesulitan bahan baku, kesulitan pemodal, kesulitan infrastruktur, dan kesulitan pemasaran dihasilkan 7 klaster yang mana klaster 5 dan 6 merupakan kelompok provinsi yang memiliki masalah kesulitan dalam pemodal dan pemasaran. Analisis regresi linier berganda menghasilkan bahwa variabel strategi pemasaran merupakan variabel yang signifikan berpengaruh terhadap perkembangan industri manufaktur dan jasa. Maka untuk meningkatkan dan mengembangkan industri tersebut,

diharapkan pengelola industri dapat fokus pada strategi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahagia, M Qadarian. 2022. *Profil Industri Mikro Dan Kecil 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bahtiar, Rais Agil. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya." *Info Singkat : Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis* 13 (10): 19–24.
- Gunadi, Wasis. 2015. "Pengembangan Kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Melalui Inkubator Bisnis." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 8 (1): 30–46. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v8i1.185>.
- Halim, Abdul. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1 (2): 157–72.
- Ihza, Khofifah Nur. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UKMK) (Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (7): 1325–30.

- Nalini, Siti Nuzul Laila. 2021. “Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4 (1): 662–69. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>.
- Satariah, Windi, and Ramayani Yusuf. 2021. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Kota Bandung.” *Jurnal EKBIS* 9 (1): 28–39.
- Sulistiyo, Hari, and R. Aditya Kristantomo Putra. 2020. “Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7 (2): 38–48.